



SURAT TUGAS

Nomor : 5390/UN25.1.14.2/KP/2024

Dalam rangka peningkatan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada Prodi D3 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember, maka pimpinan Fakultas Keperawatan Universitas Jember menugaskan kepada nama yang tersebut dibawah ini sebagai **Penulis Buku** dengan Judul Buku Ajar Komunikasi Terapeutik Keperawatan, yang diterbitkan pada tahun 2024 oleh PT Sonpedia Publishing Indonesia:

NO	NAMA	Pangkat/Gol	Jabatan
1.	Ns. Ida Zuhroidah, S.Kep., M.Kes	Penata Muda Tk.1/ IIIb	Asisten Ahli
2	Ns. Dwining Handayani, S.Kep., M.Kes	Penata Muda Tk.1/ IIIb	Asisten Ahli

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 01 Agustus 2024



Dr. Ns. RONDHIANTO, M.Kep.

NIP. 198303242006041002

BUKU AJAR KOMUNIKASI TERAPEUTIK KEPERAWATAN



Tim Penulis :

Ns. Ida Zuhroidah, S.Kep., M.Kes
Dr. Wahyu Hidayati, S.Kp., M.Kep., Ns., Sp.KMB
Marliyana, S.Kep., Ns., M.Kep
Ns. Abdul Gowi, M.Kep., Sp.Kep.J
Ns. Erlin Ifadah, M.Kep., Sp.Kep.M.B
Novariani, S.Kep., M.Sc
Ns. Neli Husniawati, S.Kep., M.Kep
Ns. Dwining Handayani, S.Kep., M.Kes
Feni Eida Fitri, S.Kep., Ns., M.Kep
Ns. Marisca Agustina, S.Kep., M.Kes

BUKU AJAR KOMUNIKASI TERAPEUTIK KEPERAWATAN

Tim Penulis :

Ns. Ida Zuhroidah, S.Kep., M.Kes
Dr. Wahyu Hidayati, S.Kp., M.Kep., Ns., Sp.KMB
Marliyana, S.Kep., Ns., M.Kep
Ns. Abdul Gowi, M.Kep., Sp.Kep.J
Ns. Erlin Ifadah, M.Kep., Sp.Kep.M.B
Novariani, S.Kep., M.Sc
Ns. Neli Husniawati, S.Kep., M.Kep
Ns. Dwining Handayani, S.Kep., M.Kes
Feni Elda Fitri, S.Kep., Ns., M.Kep
Ns. Marisca Agustina, S.Kep., M.Kes

Penerbit

SONPEDIA.COM

PT. Sonpedia Publishing Indonesia

BUKU AJAR KOMUNIKASI TERAPEUTIK KEPERAWATAN

Tim Penulis :

Ns. Ida Zuhroidah, S.Kep., M.Kes
Dr. Wahyu Hidayati, S.Kp., M.Kep., Ns., Sp.KMB
Marilyana, S.Kep., Ns., M.Kep
Ns. Abdul Gowi, M.Kep., Sp.Kep.J
Ns. Erlin Ifadah, M.Kep., Sp.Kep.M.B
Novariani, S.Kep., M.Sc
Ns. Neli Husniawati, S.Kep., M.Kep
Ns. Dwining Handayani, S.Kep., M.Kes
Feni Elda Fitri, S.Kep., Ns., M.Kep
Ns. Marisca Agustina, S.Kep., M.Kes

ISBN : 978-623-514-134-3

Editor :

Putu Intan Daryaswanti

Penyunting :

Efitra

Desain sampul dan Tata Letak :

Yayan Agusdi

Penerbit :

PT. Sonpedia Publishing Indonesia

Redaksi :

Jl. Kenali Jaya No 166 Kota Jambi 36129 Telp. +6282177858344

Email : sonpediapublishing@gmail.com

Website : www.buku.sonpedia.com

Anggota IKAPI : 006/JBI/2023

Cetakan Pertama, Agustus 2024

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan
cara Apapun tanpa ijin dari penerbit

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ini dengan baik. Buku ini berjudul “***Buku Ajar Komunikasi Terapeutik Keperawatan***”. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih bagi semua pihak yang telah mendukung dan kontribusi dalam penulisan dan penerbitan buku ini.

Buku ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang konsep-konsep dasar dalam komunikasi sebagai modal dasar perawat berkomunikasi terapeutik saat merawat pasien baik di tatanan Rumah Sakit, Puskesmas ataupun Homecare.

Buku Ajar Komunikasi Terapeutik Keperawatan ini merupakan sebuah buku yang dapat digunakan oleh dosen dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran khususnya Program Studi Keperawatan. Buku ini umum dapat digunakan sebagai panduan dan referensi mengajar menyesuaikan Rencana Pembelajaran Semester di lingkungan kampus dan lainnya.

Secara garis besar, buku ajar ini membahas tentang pemahaman dasar tentang konsep utama dalam pemberian layanan dalam berkomunikasi. Buku ini disusun secara sistematis mencakup beberapa topik penting, mulai konsep komunikasi terapeutik, karakteristik perawat, self awareness, dimensi respon dan tindakan, tahapan komunikasi terapeutik, hambatan dalam komunikasi terapeutik, teknik komunikasi terapeutik pada anak, komunikasi terapeutik pada lansia dan komunikasi terapeutik mengatasi klien yang marah.

Ditulis dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami, buku ajar ini dirancang untuk digunakan oleh dosen dalam kegiatan pembelajaran mahasiswa. Kami berharap buku ini memberikan

wawasan berharga dan menjadi panduan yang berguna dalam memahami dan mempelajari dalam berkomunikasi yang baik dengan situasi dan kondisi yang dialami klien.

Buku ini mungkin masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, saran dan kritik para pemerhati sungguh penulis harapkan. Semoga buku ini memberikan manfaat dan menambah khasanah ilmu pengetahuan.

Jawa Timur, Agustus 2024

Tim Penulis



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
KEGIATAN BELAJAR 1 KONSEP KOMUNIKASI TERAPEUTIK	1
DESKRIPSI, KOMPETENSI DAN PETA KONSEP PEMBELAJARAN	
A. PENGERTIAN KOMUNIKASI.....	2
B. KOMPONEN KOMUNIKASI.....	3
C. DEFINISI KOMUNIKASI TERAPEUTIK	5
D. TUJUAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK.....	8
E. FUNGSI KOMUNIKASI TERAPEUTIK	9
F. KOMUNIKASI SEBAGAI TERAPI	11
G. RANGKUMAN	13
H. TES FORMATIF	13
I. LATIHAN.....	14
KEGIATAN BELAJAR 2 KARAKTERISTIK PERAWAT	15
DESKRIPSI, KOMPETENSI DAN PETA KONSEP PEMBELAJARAN	
A. PENGERTIAN KARAKTERISTIK PERAWAT	16
B. MANFAAT KARAKTERISTIK PERAWAT	17
C. DIMENSI KARATERISTIK PERAWAT	18
D. FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KARAKTER PERAWAT	24
E. PERAN KARAKTERISTIK PERAWAT DALAM PROFESIONALISME DAN KUALITAS PERAWAT	26
F. RANGKUMAN	27
G. TES FORMATIF	27
H. LATIHAN.....	28
KEGIATAN BELAJAR 3 SELF AWARENESS.....	29
DESKRIPSI, KOMPETENSI DAN PETA KONSEP PEMBELAJARAN	
A. PENGERTIAN SELF AWARENESS	30
B. CIRI – CIRI SELF AWARENESS	30
C. MANFAAT SELF AWARENESS.....	31
D. CARA MEMBANGUN <i>SELF AWARENESS</i>	32

E. KESADARAN DIRI PERAWAT	34
F. RANGKUMAN	39
G. TES FORMATIF	39
H. LATIHAN.....	40
KEGIATAN BELAJAR 4 DIMENSI RESPON DAN DIMENSI TINDAKAN DALAM KOMUNIKASI TERAPEUTIK	41
DESKRIPSI, KOMPETENSI DAN PETA KONSEP PEMBELAJARAN	
A. PENDAHULUAN	42
B. DIMENSI RESPON.....	42
C. DIMENSI TINDAKAN.....	50
D. RANGKUMAN	55
E. TES FORMATIF	57
F. LATIHAN.....	58
KEGIATAN BELAJAR 5 TAHAPAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK	59
DESKRIPSI, KOMPETENSI DAN PETA KONSEP PEMBELAJARAN	
A. TAHAPAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK.....	60
B. PRA INTERAKSI.....	61
C. ORIENTASI.....	61
D. KERJA	63
E. TERMINASI.....	64
F. EVALUASI	64
G. RANGKUMAN	64
H. TES FORMATIF	65
I. LATIHAN.....	65
KEGIATAN BELAJAR 6 HAMBATAN DALAM KOMUNIKASI TERAPEUTIK	66
DESKRIPSI, KOMPETENSI DAN PETA KONSEP PEMBELAJARAN	
A. PENGERTIAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK.....	67
B. FAKTOR PENGHAMBAT KOMUNIKASI TERAPEUTIK	68
C. HAMBATAN DALAM KOMUNIKASI TERPAEUTIK	70
D. RANGKUMAN	72
E. TES FORMATIF	73
F. LATIHAN.....	74
KEGIATAN BELAJAR 7 TEKNIK KOMUNIKASI TERAPEUTIK	75

DESKRIPSI, KOMPETENSI DAN PETA KONSEP PEMBELAJARAN

A. KOMUNIKASI TERAPEUTIK.....	76
B. KOMUNIKASI VERBAL DAN NONVERBAL.....	76
C. PENGERTIAN TEKNIK KOMUNIKASI TERAPEUTIK	79
D. TEKNIK KOMUNIKASI TERAPEUTIK	80
E. RANGKUMAN	84
F. TES FORMATIF	85
G. LATIHAN.....	86

KEGIATAN BELAJAR 8 KOMUNIKASI TERAPEUTIK PADA ANAK 87

DESKRIPSI, KOMPETENSI DAN PETA KONSEP PEMBELAJARAN

A. PENGERTIAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK.....	88
B. TUJUAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK PADA ANAK	89
C. KOMUNIKASI TERAPEUTIK SESUAI TINGKAT PERKEMBANGAN ANAK.....	90
D. TEKNIK KOMUNIKASI TERAPEUTIK PADA ANAK.....	92
E. TAHAP KOMUNIKASI TERAPEUTIK PADA ANAK	95
F. PENERAPAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK DALAM PRAKTEK	95
G. HAMBATAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK PADA ANAK	96
H. RANGKUMAN	96
I. TES FORMATIF	97
J. LATIHAN.....	98

KEGIATAN BELAJAR 9 KOMUNIKASI TERAPEUTIK PADA LANSIA 99

DESKRIPSI, KOMPETENSI DAN PETA KONSEP PEMBELAJARAN

A. PENGERTIAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK PADA LANSIA	101
B. TUJUAN KOMUNIKASI PADA LANSIA.....	101
C. MODEL KOMUNIKASI	102
D. FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KOMUNIKASI DENGAN LANSIA	103
E. HAMBATAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK PADA LANSIA.....	104
F. TEKNIK KOMUNIKASI TERAPEUTIK DENGAN LANSIA	104
G. HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN SAAT KOMUNIKASI TERAPEUTIK PADA LANSIA	106
H. RANGKUMAN	107

I. TES FORMATIF	108
J. LATIHAN.....	109
KEGIATAN BELAJAR 10 KOMUNIKASI TERAPEUTIK KLIEN YANG MARAH	110
DESKRIPSI, KOMPETENSI DAN PETA KONSEP PEMBELAJARAN	
A. PENGERTIAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK KLIEN YANG MARAH	111
B. TEKNIK KOMUNIKASI TERAPEUTIK KLIEN MENGATASI MARAH	112
C. RENTANG RESPON MARAH	113
D. CIRI – CIRI MARAH	114
E. PENYEBAB MARAH	115
F. SIKAP DAN CARA MENGHADAPI KLIEN YANG MARAH.....	115
G. TERAPI MARAH	116
H. RANGKUMAN	117
I. TES FORMATIF	118
J. LATIHAN.....	119
DAFTAR PUSTAKA	121
TENTANG PENULIS	131

KEGIATAN BELAJAR 1

KONSEP KOMUNIKASI TERAPEUTIK

DESKRIPSI PEMBELAJARAN

Perawat memiliki tanggung jawab dalam pemenuhan kebutuhan dasar meliputi aspek bio, psiko, social, spiritual dan kultural. Aspek-aspek tersebut harus dipenuhi secara seimbang. Sebagai makhluk social, manusia tidak terlepas dari kebutuhan komunikasi atau interaksi antara satu dengan yang lainnya. Interaksi dengan lingkungan, pasien, dan petugas kesehatan dapat memicu terjadinya stress. Stres berpengaruh terhadap proses kesembuhan pasien. Komunikasi terapeutik dapat mendukung penurunan stress yang dihadapi pasien selama masa perawatan. Sikap perawat dalam komunikasi terapeutik menggambarkan penerimaannya terhadap keberadaan pasien sehingga memberikan rasa nyaman bagi pasien untuk berbagi tentang permasalahan atau keluhan kesehatan yang dihadapi. Sikap perawat yang diharapkan oleh pasien seperti senyum, sapa, salam dan sikap ramah lainnya. Begitu pula perawat mengharapkan pasien kooperatif terhadap pelayanan kesehatan yang diberikan sehingga memberikan kerja sama yang saling menguntungkan. Pada bab ini mahasiswa mempelajari tentang konsep komunikasi terapeutik. Diharapkan mahasiswa memiliki wawasan dan pemahaman tentang pengertian komunikasi, komponen komunikasi, pengertian komunikasi terapeutik, tujuan komunikasi terapeutik, fungsi komunikasi terapeutik, prinsip komunikasi terapeutik serta komunikasi sebagai terapi.

KOMPETENSI PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti perkuliahan ini diharapkan mahasiswa dan mahasiswi memiliki pengetahuan dan kemampuan:

1. Mampu memahami pengertian komunikasi.

KEGIATAN BELAJAR 4

DIMENSI RESPON DAN DIMENSI TINDAKAN DALAM KOMUNIKASI TERAPEUTIK

DESKRIPSI PEMBELAJARAN

Pada bab ini mahasiswa mempelajari tentang dimensi respon dan dimensi tindakan dalam komunikasi terapeutik. Diharapkan mahasiswa memiliki pemahaman dimensi respon dan tindakan untuk mengaplikasikan komunikasi terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan.

KOMPETENSI PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti perkuliahan ini diharapkan mahasiswa dan mahasiswi memiliki pengetahuan dan kemampuan:

1. Mampu menguraikan dimensi respon dan dimensi tindakan.
2. Mampu menjelaskan karakteristik dimensi respon dan dimensi tindakan.
3. Mampu menjelaskan contoh dimensi respon dan dimensi tindakan.

PETA KONSEP PEMBELAJARAN



A. KOMUNIKASI TERAPEUTIK

Komunikasi terapeutik adalah proses komunikasi yang dilakukan antara profesional kesehatan (seperti dokter, perawat, psikolog, terapis) dengan pasien atau klien mereka dalam konteks perawatan atau intervensi terapeutik. Tujuan utama dari komunikasi terapeutik adalah untuk menciptakan hubungan yang saling percaya dan mendukung, yang memungkinkan pasien untuk merasa didengar, dipahami, dan didukung secara emosional. Komunikasi terapeutik bukan sekadar pertukaran informasi, tetapi juga melibatkan keterlibatan yang empatik, responsif, dan terfokus pada kebutuhan pasien untuk mencapai tujuan terapeutik yang diinginkan.

Beberapa karakteristik penting dari komunikasi terapeutik termasuk kejelasan dalam penyampaian informasi, kemampuan untuk mendengarkan secara aktif dan memahami perspektif pasien, penggunaan bahasa yang sesuai dan dapat dipahami, serta keterbukaan untuk menggali dan mengatasi emosi atau kekhawatiran yang mungkin dirasakan pasien. Komunikasi terapeutik juga sering melibatkan non-verbal seperti kontak mata, ekspresi wajah, dan gerakan tubuh yang mendukung keterbukaan dan rasa aman bagi pasien.

Secara keseluruhan, komunikasi terapeutik tidak hanya merupakan keterampilan yang penting dalam praktek kesehatan, tetapi juga merupakan aspek penting dalam membangun hubungan yang mendukung dan membantu dalam proses penyembuhan dan perawatan pasien.

B. KOMUNIKASI VERBAL DAN NONVERBAL

Dalam konteks komunikasi antara perawat dan klien, baik komunikasi verbal maupun non-verbal memiliki peran penting dalam membangun hubungan yang baik dan efektif. Berikut adalah

jenis-jenis komunikasi verbal dan non-verbal yang sering digunakan dalam interaksi antara perawat dan klien:

1. Komunikasi Verbal

Penyampaian pesan melalui mulut (lisan). Komunikasi ini dapat dilakukan secara langsung melalui pembicaraan tatap muka, atau secara tidak langsung melalui telepon dan lain-lain.

- a. **Pertanyaan Terbuka** : Pertanyaan yang dirancang untuk mendorong klien untuk berbicara lebih banyak dan secara terbuka mengenai perasaan, pikiran, atau pengalaman mereka.

Contoh: "Bagaimana perasaan Anda hari ini?"

- b. **Pernyataan Reflektif** : Mengulang kembali atau memasukkan kembali perasaan atau informasi yang telah disampaikan oleh klien untuk menunjukkan pemahaman dan empati.

Contoh: "Saya mendengar bahwa Anda merasa khawatir tentang hasil tes yang akan datang."

- c. **Memberikan Instruksi atau Informasi**: Menyampaikan informasi medis atau instruksi perawatan kepada klien dengan jelas dan tepat.

Contoh: "Anda perlu minum obat ini tiga kali sehari setelah makan."

- d. **Memberikan Umpan Balik**: Memberikan evaluasi atau tanggapan terhadap apa yang dikomunikasikan oleh klien, termasuk reaksi terhadap perubahan atau progres kesehatan mereka.

Contoh: "Saya melihat bahwa Anda lebih stabil secara emosional minggu ini."

- e. **Menjelaskan Proses atau Prosedur**: Menjelaskan langkah-langkah atau prosedur medis yang akan dilakukan kepada klien untuk mempersiapkan mereka secara fisik dan emosional.

Contoh: "Ini adalah prosedur yang akan kami lakukan besok pagi. Mari saya jelaskan apa yang akan terjadi."

2. Komunikasi Nonverbal

Ini adalah komunikasi tidak langsung tetapi terjadi melalui ekspresi wajah atau bahasa tubuh, atau bahasa isyarat. Beberapa sinyal nonverbal yang mengungkapkan emosi dan perasaan yang diungkapkan oleh lawan bicara diuraikan sebagai berikut:

- a. Bahasa Tubuh: Menunjukkan sikap terbuka, kontak mata yang memadai, dan ekspresi wajah yang mendukung untuk menunjukkan perhatian dan keterlibatan.
Contoh: Memperhatikan posisi duduk yang santai dan bersikap terbuka.
- b. Ekspresi Wajah: Menyampaikan empati, kehangatan, atau keseriusan melalui ekspresi wajah yang sesuai dengan konteks percakapan.
Contoh: Senyum ringan untuk menunjukkan dukungan atau simpati.
- c. Gerakan Fisik: Gerakan tangan atau kepala yang mendukung percakapan atau memberi penekanan pada informasi tertentu.
Contoh: Mengangguk kepala untuk menunjukkan pemahaman atau persetujuan.
- d. Tone dan Intonasi Suara: Menggunakan nada suara yang hangat, tenang, dan mengarahkan untuk menenangkan klien atau menyampaikan informasi penting dengan jelas.
Contoh: Menggunakan intonasi yang tenang dan stabil ketika menjelaskan diagnosis atau rencana perawatan.
- e. Proxemics (Jarak Fisik): Menyesuaikan jarak fisik antara perawat dan klien sesuai dengan kebutuhan untuk membangun kepercayaan dan kenyamanan.
Contoh: Memastikan tidak terlalu dekat atau terlalu jauh saat berkomunikasi, untuk mempertahankan batas-batas pribadi yang tepat.

Kombinasi yang tepat antara komunikasi verbal dan non-verbal memungkinkan perawat untuk membangun hubungan

terapeutik yang kuat dengan klien, memfasilitasi pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan klien, dan menyediakan perawatan yang empatik dan efektif.

C. PENGERTIAN TEKNIK KOMUNIKASI TERAPEUTIK

Teknik komunikasi terapeutik dapat didefinisikan sebagai keterampilan komunikasi yang digunakan oleh profesional kesehatan untuk membangun hubungan yang terapeutik dan efektif dengan pasien. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kepercayaan, pemahaman, dan kerjasama antara pasien dan penyedia layanan kesehatan, serta membantu mencapai tujuan perawatan yang optimal

Beberapa karakteristik utama dari teknik komunikasi terapeutik meliputi:

1. Empati: Kemampuan untuk memahami dan merasakan perasaan dan pengalaman pasien.
2. Keterbukaan: Keterbukaan untuk mendengarkan dan menerima perasaan, pikiran, dan informasi dari pasien tanpa prasangka.
3. Respek: Memperlakukan pasien dengan hormat dan menghargai nilai-nilai, kepercayaan, dan keinginan mereka.
4. Pemahaman: Mencoba untuk memahami perspektif dan pengalaman unik pasien.
5. Konsentrasi: Fokus pada pasien secara penuh saat berinteraksi, tanpa terganggu oleh hal lain.
6. Refleksi: Menggunakan teknik refleksi untuk mengonfirmasi pemahaman dan memberikan kesempatan kepada pasien untuk mengeksplorasi dan mengklarifikasi perasaan mereka sendiri.

Teknik komunikasi terapeutik sangat penting dalam konteks perawatan kesehatan, karena dapat meningkatkan kepatuhan

KEGIATAN BELAJAR 8 KOMUNIKASI TERAPEUTIK PADA ANAK

DESKRIPSI PEMBELAJARAN

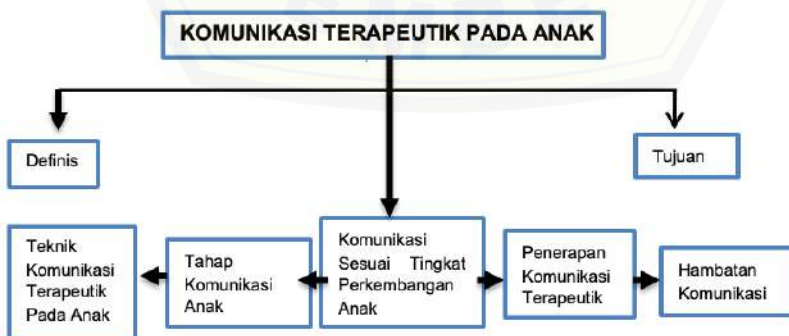
Pada bab ini mahasiswa mempelajari komunikasi terapeutik pada anak. Diharapkan Mata kuliah ini memberikan pengalaman belajar mahasiswa didalam penguasaan konsep, prinsip, dan teknik komunikasi terapeutik. Pembelajaran dirancang sehingga memungkinkan mahasiswa mampu mensimulasikan komunikasi terapeutik dengan klien.

KOMPETENSI PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti perkuliahan ini diharapkan mahasiswa dan mahasiswi memiliki pengetahuan dan kemampuan:

1. Mampu menguraikan definisi dan tujuan komunikasi terapeutik pada anak
2. Mampu menjelaskan komunikasi terapeutik sesuai tingkat perkembangan anak dan tahapannya
3. Mampu menguraikan teknik-teknik dan tahap-tahap komunikasi terapeutik pada anak
4. Mampu menerapkan komunikasi terapeutik dan hambatan dalam praktek.

PETA KONSEP PEMBELAJARAN



KEGIATAN BELAJAR 9

KOMUNIKASI TERAPEUTIK PADA LANSIA

DESKRIPSI PEMBELAJARAN

Pada bab ini mahasiswa mempelajari komunikasi terapeutik pada lansia. Diharapkan mahasiswa memiliki wawasan dan pemahaman untuk modal dasar mempelajari komunikasi terapeutik pada lansia.

KOMPETENSI PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti perkuliahan ini diharapkan mahasiswa dan mahasiswi memiliki pengetahuan dan kemampuan:

1. Mampu menguraikan Pengertian komunikasi terapeutik pada lansia
2. Mampu menjelaskan tujuan komunikasi terapeutik pada lansia
3. Mampu menjelaskan model komunikasi pada lansia
4. Mampu memaparkan faktor yang mempengaruhi komunikasi terapeutik pada lansia
5. Mampu menjelaskan hambatan komunikasi terapeutik pada lansia
6. Mampu menjelaskan Teknik komunikasi terapeutik pada lansia
7. Mampu menjelaskan Hal-hal yang harus diperhatikan saat komunikasi terapeutik pada lansia

KEGIATAN BELAJAR 10

KOMUNIKASI TERAPEUTIK KLIEN YANG MARAH

DESKRIPSI PEMBELAJARAN

Pada BAB ini mahasiswa mempelajari komunikasi terapeutik mengatasi klien marah. Diharapkan mahasiswa memiliki wawasan dan pemahaman dalam melakukan komunikasi terapeutik klien dalam mengatasi marah.

KOMPETENSI PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti perkuliahan ini diharapkan mahasiswa dan mahasiswi memiliki pengetahuan dan kemampuan :

1. Mampu memahami dan menjelaskan pengertian komunikasi terapeutik klien yang marah.
2. Mampu memahami dan menjelaskan Teknik komunikasi terapeutik klien yang marah.
3. Mampu memahami dan menjelaskan rentang respon marah.
4. Mampu memahami dan menjelaskan ciri-ciri marah.
5. Mampu memahami dan menjelaskan penyebab marah.
6. Mampu memahami dan menjelaskan sikap dan cara menghadapi klien yang marah.
7. Mampu memahami dan menjelaskan terapi marah.

PETA KONSEP PEMBELAJARAN



- c. Mengarahkan klien untuk menyelesaikan masalah mereka sendiri
 - d. Menyuruh klien untuk merenungkan perasaan mereka
 - e. Menyampaikan nasihat langsung tentang cara mengatasi emosi
4. Manakah dari berikut ini yang bukan merupakan langkah efektif dalam mengelola kemarahan klien melalui komunikasi terapeutik?
- a. Validasi perasaan klien
 - b. Membiarkan klien mengekspresikan kemarahannya secara terbuka
 - c. **Menantang klien untuk mengubah perspektifnya**
 - d. Menetapkan batasan yang jelas selama sesi
 - e. Menggunakan bahasa tubuh terbuka dan ramah
5. Ketika berhadapan dengan klien yang sangat marah, seorang terapis harus...
- a. Mengabaikan kemarahan klien untuk fokus pada masalah utama
 - b. Mengalihkan topik pembicaraan secepat mungkin
 - c. **Berusaha memahami sumber kemarahan dan menunjukkan empati**
 - d. Menyuruh klien untuk menenangkan diri sebelum melanjutkan
 - e. Menggunakan humor untuk meredakan ketegangan

J. LATIHAN

1. Jelaskan konsep komunikasi terapeutik dan bagaimana hal ini dapat digunakan untuk membantu klien yang sedang marah!
2. Sebutkan dan jelaskan tiga teknik komunikasi terapeutik yang dapat digunakan saat berinteraksi dengan klien yang marah. Berikan contoh untuk masing-masing teknik.

3. Bagaimana cara seorang perawat membangun hubungan saling percaya dengan klien yang marah? Diskusikan pentingnya membangun hubungan ini dalam konteks perawatan kesehatan.
4. Apa saja kesalahan umum yang sering dilakukan oleh tenaga kesehatan saat berkomunikasi dengan klien yang marah, dan bagaimana cara menghindarinya?
5. Diskusikan pentingnya mendengarkan aktif dalam komunikasi terapeutik. Bagaimana teknik ini dapat membantu dalam meredakan kemarahan klien? Berikan contoh situasi di mana mendengarkan aktif sangat penting!



DAFTAR PUSTAKA

- “Compassion.” Merriam-Webster.com Dictionary, Merriam-Webster, <https://www.merriam-webster.com/dictionary/compassion>. Accessed 7 Aug. 2024.
- Abdul, M., & Sandu, S. (2018). *Aplikasi Komunikasi Terapeutik Nursing & Health* (utami R. Indah (ed.)). Penerbit ANDI.
- Abdurakhman, R. N., & Maulana, M. A. (n.d.). Psikoreligius Terhadap Perubahan Persepsi Sensorik Pada Pasien Halusinasi Pendengaran Di RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon. *Journal Education And Development Institut Tapanuli Selatan*, 10(1), 251–253. <https://doi.org/10.37081/ed.v10i1.3332>
- American Nurses Association. 2021. *Nursing: Scope and Standards of practice. 4th edition*. American Nurses Association
- Anjaswarni. (2016). *Komunikasi dalam keperawatan*. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan
- Antai-Otong, D (2008). *Nurse-Client Communication: A Life Span Approach*. United Kingdom: Jones and Barlett Publishers.
- Anugrah, D. (2023). *Pengertian Tujuan dan Etika Komunikasi Persuasif*. Artikel. <https://fisip.ac.id>
- Ariani, T.A. (2018). *Komunikasi keperawatan*, Vol I. UMMPres
- Arnold, E. C., & Boggs, K. U. (2019). *Interpersonal Relationships: Professional Communication Skills for Nurses*. 8th Edition. Elsevier.
- Ashturkar, M., & Dixit, J. (n.d.). *Selected Epidemiological Aspects of Schizophrenia : A Cross Sectional Study At Teritary Care*

Hospital In Maharashtra. Natl J Community Med [Internet]., 4(01), 65–69.
<https://www.njcmindia.com/index.php/file/article/view/1461>

Aspiani, R.Y. (2014). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Gerontik*. Jakarta: Trans. Info Media

Balzer Riley, J. (2020). *Communication in Nursing*. 9th Edition. Elsevier.

Bateman, T. (2011). *Nursing Team Dynamics: Communication, Culture, Collaboration*. Thesis, Canada: Library and Archives. Diakses dari proquest dissertation and Thesis

Berman, A., Snyder, S.J., Kozier, B., & Erb, G. (2008). *Fundamental of Nursing, Concept, process and practice*, 8ed. USA: Pearson Education, Inc

Bonsall, L. (2021, January 16). Essential skills for nurses: Skills that are anything but “soft.” Essential Skills for Nurses: Skills that are Anything but “Soft.”
<https://www.nursingcenter.com/ncblog/january-2021/essential-skills-for-nurse>

Cahyono, Bagus Dwi, Handayani, Dwining, Zuhroidah, I. (2019). Hubungan Antara Pemenuhan Tugas Perkembangan Emosional Dengan Tingkat Stres Pada Remaja. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 4(1), 64–71.
<https://doi.org/10.36053/mesencephalon.v4i1.70>

Cahyono, Bagus Dwi, Ida Zuhroidah, and Mokhammad Sujarwadi. 2020. “Effectiveness of Standardized Patients and Role-Play Simulation Methods in Improving Self-Confidence and Therapeutic Communication Skills of Nursing Students.” *Nurse and Health: Jurnal Keperawatan* 9(1): 9–15.

Cao, H., Song, Y., Wu, Y., Du, Y., He, X., Chen, Y., Wang, Q., & Yang, H. (2023). What is nursing professionalism? a concept analysis. *BMC nursing*, 22(1), 34. <https://doi.org/10.1186/s12912-022-01161-0>.

Caroline Bunker Rosdahl. 2017. *Buku Ajar Keperawatan Dasar Komunikasi Terapeutik*,

Cornett BS. A principal calling: professionalism and health care services. *J Commun Disord*. 2006;39:4

Cusack, L., Juggins, E., O'Connor, P., & Smith, C. (2019). Re-engaging professionalism: Defining and promoting professionalism in nursing. *Journal of Nursing Management*, 27(4), 635-642. <https://doi.org/10.1111/jonm.12718>

D, S. G. (2008). *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Gunung Mulia.

Dalami, E & Sepalanita,W.(2021). *Komunikasi dalam Keperawatan*

Damaiyanti, M (2014). *Komunikasi Terapeutik dalam Praktik Keperawatan*. Bandung: PT. Refika Aditama

Damaiyanti, Mukhrisah. 2008. "Komunikasi Terapeutik Dalam Praktik Keperawatan." *Bandung: Refika Aditama*.

De Vito, J.A. (2016). *The interpersonal communication book* (ed.ke-14,global ed). Person

Dermawan, D. dan R. (2013). *Keperawatan Jiwa Konsep dan Kerangka Kerja Asuhan Keperawatan*. Gosyen Publishing.

Dermawan, D. dan R. (2017). *Konsep dan Kerangka Asuhan Keperawatan Jiwa*. Gosyen Publishing.

- Direja, A. H. (2011). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Jiwa*. Nuha Medika.
- Ermawati, D. (2009). *Buku Saku Komunikasi Keperawatan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Ermawati, D., & Widya, S. (2021). *Komunikasi dalam Keperawatan* (M. Ari (ed.)). CV Trans Info Media.
- Facione, P. (2015). *Critical thinking: what it is and why it counts*. ResearchGate.
https://www.researchgate.net/publication/251303244_Critical_Thinking_What_It_Is_and_Why_It_Counts
- Hairudin, S.S. & Grace .(2021). *Komunikasi dalam keperawatan*. Tahta media group
- Handayani, D., Kamila, S. K., Puspitasari, R. A. H., Nastiti, A. D., & Kusuma, E. (2023). The Effect of Music Therapy on Improving Sleep Quality in Children During Hospitalization: Literature Review. *Proceedings of the International Conference on Nursing and Health Sciences*, 4(1), 155–162.
<https://doi.org/10.37287/picnhs.v4i1.1719>
- Herri, P. Z. (2017). *Dasar-dasar komunikasi bagi perawat*. Kencana.
- Hockenberry, M.J. & Wilson, D. (2011). *Wong's Nursing care of Infant and children*. 9ed. Canada: Elsevier Mosby
- Hojat, M., Gonnella, J. S., Nasca, T. J., Mangione, S., Vergare, M., & Magee, M. (2002). Physician Empathy: definition, components, measurement, and relationship to gender and specialty. *American Journal of Psychiatry*, 159(9), 1563–1569. <https://doi.org/10.1176/appi.ajp.159.9.1563>

- Importance of compassion in nursing | AMN Healthcare. (2022, November 18). <https://www.amnhealthcare.com/blog/nursing/travel/the-importance-of-compassion/>
- Irish, G., Jean, S., Armin, L., & Graeme, R. (2019). *Komunikasi Efektif dalam Keperawatan dan Layanan Kesehatan* (M. Fauzia (ed.)). Rapha Publising.
- Jones, L (2009). The healing relationship. *Nursing Standart*, 24 (3): 64
- Juwita. *Menjalin Komunikasi Perawat Dengan Lansia*. (2021). Artikel Kesehatan. Diakses dari <https://dinsospmd.babelprov.go.id/content/menjalin-komunikasi-perawat-dengan-lansia>
- Keliat, B. (2009). Model Prakti Keperawatan Profesional Jiwa. EGC.
- Keliat, B. A. (2019). Model Praktik Keperawatan Profesional Jiwa. EGC.
- Kelley KJ, Kelley MF. Teaching empathy and other compassion-based communication skills. *J Nurses Prof Dev*. 2013;29(6):321-4.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Panduan Praktik Klinis bagi Perawat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Diambil dari https://yankes.kemkes.go.id/unduhuan/fileunduhuan_1659340606_778384.pdf
- Leininger, M. & Mc Farland, M.R. (2006). *Culture Care Diversity and Universality: a Worldwide Nursing Theory*. Canada: Jones and Bartlett Publisher.

- Maramis, W. (2016). Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa. Airlangga University Press;
- Maramis, Willy, F, and Maramis, Albert, A. (2010). “Ilmu Kedokteran Jiwa”. Edisi Dua.
- Maritasari, R., Lestari, P. (2020). Model Komunikasi Lanjut Usia Di Rumah Sakit Umum Daerah Sleman. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Diakses dari <http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/3680#>
- Maslim, R. (2009). Buku Saku Diagnosis Gangguan Jiwa Rujukan Ringkas Dari PPDGJ-III. PT. Nuh Jaya.
- Maxine, H., & Webb, L. (2020). Health Promotion and Communication Techniques. In *Communication Skills in Nursing Practice* (2nd ed., pp. 145–155). Chapter, London: Sage Publication Ltd.
- MH. Pribadi Zen (2013). Panduan Komunikasi Efektif Untuk Bekal Keperawatan Profesional. Jogjakarta: D-Medika
- Miller, E., & Webb, L. (2020). Applying Communication Skills in Nursing. In *Communication Skills in Nursing Practice* (2nd ed., pp. 103–124). Chapter, London: Sage Publication Ltd.
- Muhith, Abdul & Sandu Siyoto. 2018. *Aplikasi Komunikasi Terapeutik Nursing & Health*. Yogyakarta
- Muhith,A. &Siyoto,s. (2018)Aplikasi komunikasi teraupetik nursing dan health.Andi
- Mundakir (2006). Komunikasi Keperawatan Aplikasi Dalam Pelayanan. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Nasir, A., Muhith, A., Sajidin, M., & Mubarak, W.I. (2009). Komunikasi dalam keperawatan. Jakarta: Salemba Medika
- Nasir, Abdul dkk (2009), *Komunikasi Dalam Keperawatan : Teori dan Aplikasi* Jakarta, Salemba Medika
- Northouse, P. G., & Northouse, L. L. (1998). *Health Communication: Strategies for Health Professionals*. 3rd Edition. Appleton & Lange.
- Nurhayati C, dkk. 2023. *Buku Ajar: Komunikasi Terapeutik Keperawatan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia
- Nurhayati, Ceria, dkk. 2023. *Buku Ajar Komunikasi Terapeutik Keperawatan*. Jambi.
- Nurjannah, I. (2005). Komunikasi Terapeutik dan konseling dalam praktik kebidanan. Jakarta: Salemba medika.
- Pehrson C, Banerjee SC, Manna R, Shen MJ, Hammonds S, Coyle N, et al. Responding empathically to patients: development, implementation, and evaluation of a communication skills training module for oncology nurses. *Patient Educ Couns*. 2016;99(4):610-6
- Pieter.H.Z.(2017).Dasar komunikasi bagi perawat.Prenada
- PPNI. (2016). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia : Definisi dan Indikator Diagnostik, Edisi 1.
- PPNI. (2018a). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia : Definisi dan Tindakan Keperawatan, Edisi 1.
- PPNI. (2018b). Standar Luaran Keperawatan Indonesia : Definisi dan Kriteria Hasil, Edisi 1.

- Railey J.B. 2013. *Communication in Nursing*. 7th edition. Mosby: Elsevier Inc
- RI, Kemenkes (2013). *Komunikasi Dalam Keperawatan Modul 2*. Jakarta: Badan PPSDM Kesehatan.
- Rizzolatti G, Fogassi L, Gallese V. Mirrors of the mind. *Sci Am*. 2006;295(5):54-61.
- Septian, A., Dadang, D., & Nur, H. O. (2018). *Buku Ajar Komunikasi Dalam Keperawatan* (Rachmi (ed.)). PT Refika Aditama.
- Shapiro, D., & Emde, R. N. (2004). *The Role of Attachment in Clinical Practice. Child and Adolescent Psychiatric Clinics of North America*, 13(2), 203-223.
- Siregar Salmaniah NS. 2021. *Komunikasi Terapeutik Bernuansa Islami*. Scopindo Media Pustaka
- Stein-Parbury, J. (2017). *Patient and Person: Interpersonal Skills in Nursing*. 6th Edition. Elsevier
- Stickley, T. & Freshwater, D. (2006). *The art of listening in the Trtherapeutic Relationship. Mental health practice*, 9 (5): 12-18.
- Strekalova YA, Krieger JL, Kleinheksel AJ, Kotranza A. Empathic communication in virtual education for nursing students: i'm sorry to hear that. *Nurse Educ*. 2017;42(1):18-22
- Stuart, G. (2013). *Principles and Practice of Psychiatric Nursing*. (7th Ed). St. Louis: Mosby.
- Stuart, G. W. & S. (2008). *Buku saku keperawatan jiwa (edisi 3)* (Y. A. Alih bahasa, Achir Yani (Ed.); edisi 3). EGC.
- Stuart, G., & Sundeen, S. (2017). *Buku Saku Keperawatan Jiwa*.

- Stuart, Gail Wiscarz. 2012. *Principles and Practice of Psychiatric Nursing-E-Book: Principles and Practice of Psychiatric Nursing-E-Book*. Elsevier Health Sciences.
- Sumandar. (2019). Pengantar Keperawatan Gerontik dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan (Cetakan pe). CV Budi Utama.
- Supartini, Y. (2004). *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta: EGC.
- Suryani (2006). Komunikasi Terapeutik : teori dan praktek. Jakarta: EGC
- Suryani (2014). Komunikasi terapeutik: Teori dan Praktik. Jakarta: EGC
- Suryani, 2014, Komunikasi Terapeutik Teori Dan Praktik, EGC, Jakarta
- Suryani, S. 2016. "Komunikasi Terapeutik: Teori Dan Praktek." *Jakarta: EGC*.
- Taylor C. (1993). *Fundamental of Nursinng: The Art and Science of Nursing Care* . Philadelphia : Lippincott – Raven Publisher
- Tri, P. (2017). Komunikasi Dalam Keperawatan. Pustaka Baru Press. Wahyudi, N. (2009). Komunikasi dalam Keperawatan Gerontik. EGC.
- Trimelia. (2011). Asuhan Keperawatan Klien Halusinasi. CV. Trans Info Media;
- Uripni, Christina Lia, Untung Sujianto, and Tatik Indrawati. 2003. "Komunikasi Kebidanan." In EGC.
- Wahyu, S. (2012). Buku saku keperawatan jiwa. Nuha Medika.

- Weller, R. A., & Weller, E. B. (2000). *Therapeutic Techniques for Children and Adolescents*. Guilford Press.
- Williams J, Stickley T. Empathy and nurse education. *Nurse Educ Today*. 2010;30(8):752-5.
- Yosep, I. (2009). *Keperawatan Jiwa Edisi Refisi*. PT.Refika Aditama.
- Yosep, I. (2011). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. : Refika Aditama.
- Yosep, I., & S., T. (2014). *Keperawatan Jiwa, Cetakan 6*. Refika Aditama.
- Yubiliana, Gilang. 2017. UNPAD Press *Komunikasi Terapeutik: Penatalaksanaan Komunikasi Efektif & Terapeutik Pasien & Dokter Gigi*. UNPAD Press.
- Yusuf, A., P.K., R. F., & Nihayati, H. E. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Salemba Medika.
- Zen, P. (2013). *Panduan Komunikasi Efektif Untuk Keperawatan Profesional*. D- Medika. Yogyakarta

TENTANG PENULIS



Ida Zuhroidah, S.Kep., Ners., M.Kes lahir di Pasuruan, menyelesaikan pendidikan D3 Keperawatan di Akper Depkes RI Malang Tahun 2001, Melanjutkan S1 dan Profesi di PSIK Universitas Brawijaya Malang tahun 2008 dan Melanjutkan studi S2 Magister Kesehatan di Universitas Sebelas Maret tahun 2011. Pengalaman organisasi, penulis aktif di DPD PPNI Kota Pasuruan sebagai Sekretaris. Penulis bekerja di Akper Pemkot Pasuruan sejak tahun 2002-2019, sejak tahun 2019 Akper Pemkot Pasuruan bergabung ke Universitas Jember. Buku yang telah ditulis dan terbit berjudul di antaranya: Keperawatan Gawat Darurat, Kritis, dan Manajemen Bencana Berbasis Agronursing, Dasar-Dasar Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Di Tempat Kerja, Buku Ajar Farmakologi Keperawatan, Pemenuhan Kebutuhan Spiritual (Pembangkit Spirit Pasien Menuju Kehidupan yang Lebih Bermakna), Petani Sehat Terhindar Bahaya Pestisida Melalui Pendekatan Agronursing, Kumpulan Soal Uji Kompetensi DIII Keperawatan Dan Pembahasan, Ada Apa Dengan 1000 Hari Pertama Kehidupan Pada Kasus Stunting, Stunting dan Peluang Usaha Melalui Pendekatan Kearifan Lokal dll.



Dr. Wahyu Hidayati, S.Kp, M.Kep, Ns. Sp. KMB, merupakan seorang Penulis dan Dosen Di Departemen Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Lahir di Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah tahun 1975. Penulis merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Drs. K. Mursidi dan Ibu Sukijati, SIP. Penulis telah berkeluarga dengan Suami bernama M. Hasib Ardani, S.Kp, M.Kes, dan dikaruniai tiga orang anak (Nuur Annisa Rahmah, Nur Ihsan Hidayat, Nuur Aisyah Yasyfa. Penulis menamatkan pendidikan program Sarjana (S1) dan menyelesaikan program Pasca Sarjana (Magister Keperawatan dan Spesialis Keperawatan Medikal Bedah) di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia. Pendidikan Doktor telah diselesaikan oleh penulis dari Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran dan Kesehatan FK Universitas Diponegoro. Penulis telah menulis beberapa buku referensi sebelumnya, seperti buku Aplikasi Metode Orem dalam Asuhan Keperawatan Pasien Gangguan Sistem Perkemihan, buku Panduan Mengenal Penyakit Ginjal Kronis dan Perawatannya, dll.



Marliyana, S.Kep.Ns, M.Kep Adalah dosen tetap pada Prodi D3 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Baitul Hikmah. Lahir di Kemiling, 4 Maret 1976. Penulis merupakan anak ke -6 dari 6 bersaudara. Pendidikan D3 Keperawatan di Akademi Keperawatan Baitul Hikmah, Pendidikan sarjana keperawatan (S1) dan Profesi (Ners) di Universitas Padjadjaran Bandung. Pendidikan program pasca sarjana (S2) di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Cimahi, Prodi S2 Keperawatan. Penulis aktif menjadi anggota organisasi Profesi (PPNI) dan ikatan perawat anak wilayah Lampung.



Ns. Abdul Gowi, M.Kep., Sp.Kep.J

Seorang penulis dan dosen tetap Prodi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Horizon Indonesia Karawang. Lahir di desa Buaran Kec.Bantarkawung Kab. Brebes, 11 Oktober 1974. Penulis merupakan anak ke-tujuh dari delapan bersaudara dari pasangan bapak H. Nurcholis Sabrawi dan Ibu Hj. Samah Ishaq. Pendidikan D III Keperawatan di Akper DepKes RI Jakarta (1996) Pendidikan program Sarjana dan Profesi Ners di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia tahun 2003 dan menyelesaikan program Magister Keperawatan (2011) dan Program Pendidikan Spesialis Keperawatan Jiwa (2012) di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia. Buku yang telah ditulis dan terbit berjudul di antaranya: Buku Ajar Keperawatan Jiwa, Buku Ajar Keperawatan Gerontik, Buku Ajar Keperawatan Anak. Penulis aktif di organisasi profesi dan sebagai pembicara di kegiatan seminar, webinar yang dilaksanakan di dalam/luar kampus, selain itu terlibat dalam kegiatan Forum Kabupaten sehat Kabupaten Karawang.



Ns. Erlin Ifadah., M.Kep.Sp.Kep.M.B

Penulis dan Dosen Tetap Prodi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati Indonesia Jakarta. Lahir di Tegal Jawa Tengah, 10 Januari 1980. Penulis merupakan anak ketiga dari lima bersaudara dari pasangan (Alm) bapak Jundari dan Ibu Siti Najiyah. Pendidikan Sekolah Perawat Kesehatan di RSPAD Gatot Soebroto Jakarta, program Diploma (D3) Keperawatan di Poltekkes Jakarta III, Sarjana Keperawatan (S1) dan Profesi Ners di Universitas Muhammadiyah Jakarta dan

menyelesaikan Magister Keperawatan (S2) dan Magister Spesialis Keperawatan di Universitas Indonesia, saat ini penulis sedang melanjutkan studi *doctoral* keperawatan di Universitas Kanazawa, Jepang. Penulis mempunyai pengalaman kerja sebagai perawat di RS. Setia Mitra, RS Pondok Indah, Klinik Cipete, Jakarta dan *Seremban Specialist Hospital*, Malaysia. Area kerja meliputi perawatan umum, Instalasi Gawat Darurat, *Intensive Care Unit* (ICU) dan *Intensive Coronary Care Unit* (ICCU). Penulis sebagai pengampu mata kuliah sistem kardiovaskuler dan keperawatan gawat darurat serta sebagai instruktur BTCLS di *Medical Service and Training* 119 sampai karang, penulis juga aktif dalam organisasi keperawatan PPNI.



Nova Riani, S. Kep., M. Sc

Saya sangat berpengalaman manejerial di poliklinik pemerintahan 12 tahun. Dan saya juga mempunyai pengalaman 7 tahun didunia pendidikan keperawatan, farmasi, dan kebidanan, Saya mengampu mata kuliah komunikasi Keperawatan, Farmakologi, Ilmu Biomedik Dasar, Keperawatan Jiwa dan Patofisiologi. Berpengalaman kerja menjadi Perawat Pelaksana Poliklinik Pratama Badan Pusat Statistik *Badan Pusat Statistik, Jakarta*, Perawat Pelaksana Politeknik Statistika STIS *Politeknik Statistika STIS, Jakarta*, menjadi dosen tidak tetap di *Universitas Medika Suherman, Jawa Barat*, Prodi D3 kebidanan, Prodi S1 Farmasi dan Prodi S1 Analisis Kesehatan, menjadi dosen tetap di *Universitas Bhakti Kencana Bandung PSDKU Jakarta, Jakarta*, Prodi D3 Keperawatan, Jabatan Fungsional Asisten Ahli. Pendidikan dan Kualifikasi, S. Kep (*Universitas Muhamadiyah Jakarta, Jakarta*) dan M, Sc Ilmu Kedokteran & Biomedis (*Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta*)



Ns. Neli Husniawati, S.Kep., M.Kep.

Penulis adalah dosen tetap Prodi Pendidikan Profesi Ners Fakultas Kesehatan Universitas Mohammad Husni Thamrin. Lahir di Jakarta, 10 Juli 1976. Penulis menamatkan Pendidikan Diploma III Keperawatan pada tahun 1997 di Akademi Keperawatan Mitra Keluarga Jakarta. Tahun 2003 menulis menyelesaikan jenjang Pendidikan Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia dan tahun 2013 menamatkan Magister Keperawatan di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia. Pengalaman organisasi penulis pernah menjadi Pengurus Pusat Asosiasi Institusi Pendidikan Diploma III Keperawatan Indonesia (AIPDiKI) dari tahun 2011-2015 dan saat ini menjadi Sekretaris Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI) regional 5 DKI Jakarta dan Banten. Saat ini penulis menjabat sebagai Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners di Fakultas Kesehatan Universitas Mohammad Husni Thamrin.



Ns. Dwining Handayani, S.Kep., M.Kes

Seorang penulis dan Dosen Fakultas Keperawatan Universitas Jember Prodi DIII Keperawatan Kampus Kota Pasuruan. Lahir di Nganjuk, 18 Mei 1977 Jawa Timur. Penulis merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara dari pasangan Alm. Bapak Soetikno dan Alm. Ibu Hariani. Lulus Pendidikan Program Sarjana (S1) Universitas Brawijaya Malang dan menyelesaikan Program Pasca Sarjana (S2) di Universitas Sebelas Maret Surakarta Prodi Magister Kedokteran Keluarga. Buku yang telah ditulis dan terbit berjudul di antaranya: Modul Praktikum Keperawatan Anak, Paket Edukasi Anti Stunting,

Booklet Prilaku Hidup Bersih dan Sehat, Pemanfaatan Hasil Pertanian Kawasan Tengger untuk Peningkatan Gizi dalam Akselerasi Maternal Mortality Rate melalui Antenatal Care Terpadu. Penulis selain aktif mengajar juga melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai bentuk Tri Darma Perguruan Tinggi, aktif dalam mengirimkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat di jurnal nasional maupun internasional bidang maternitas anak.



Feni Elda Fitri, S.Kep., Ns., M.Kep.

Seorang penulis dan dosen tetap Prodi D3 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Baitul Hikmah. Lahir di Gisting Bawah, 11 Juli 1984 Tanggamus Provinsi Lampung. Penulis merupakan anak ke-enam dari enam bersaudara dari pasangan bapak M. Da'im dan Ibu Sulastri. Pendidikan program Sarjana (S1) Keperawatan di Universitas Indonesia dan dilanjutkan program Profesi Ners Keperawatan. Dan menyelesaikan program Pasca Sarjana (S2) Keperawatan di Universitas Indonesia. Buku yang telah ditulis dan terbit berjudul di antaranya: *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Kehamilan, Intranatal, Bayi Baru Lahir, Postpartum Normal Dan Post Partum Sectio Caesarea(SC) : Pendekatan SDKI, SLKI, SIKI (3S).*



Ns. Marisca Agustina, S.Kep, M.Kes.

Seorang penulis dan dosen tetap Prodi keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Indonesia Maju. Lahir di Jakarta, 19 Agustus 1986. Penulis merupakan anak ke-tiga dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Widji Haryanto (alm) dan Ibu Nurhayati.. Pendidikan program Sarjana (S1) di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju. Prodi keperawatan dan menyelesaikan program Pasca Sarjana (S2) di Universitas Indonesia Maju. Buku yang telah ditulis merupakan buku pertama kali yang ditulis. Penulis merupakan seorang penderita gagal ginjal kronis yang menjalani haemodialisa seumur hidup, haemodialisa sudah dijalani selama kurang lebih 6 (enam) tahun penulis sangat yakin mukjizat ALLAH SWT ada dan penulis selalu berdoa untuk mendapatkan mukjizat tersebut. Penulis sangat bersemangat menjalani hari-harinya, karena gagal ginjal bukan akhir segalanya, bukan berarti tidak dapat berkarya seperti orang sehat. Selalu bersyukur dengan apa yang kita punya saat ini, berbuat baiklah setiap hari walau sekecil apapun dan selalu instropeksi diri. Semangat, senyum dan Salam Sehat Jiwa.,

Penerbit :

PT. Sonpedia Publishing Indonesia

Buku Gudang Ilmu, Membaca Solusi
Kebodohan, Menulis Cara Terbaik
Mengikat Ilmu. Everyday New Books

SONPEDIA.COM
PT. Sonpedia Publishing Indonesia

Redaksi :

Jl. Kenali Jaya No 166

Kota Jambi 36129

Tel +6282177858344

Email: sonpediapublishing@gmail.com

Website: www.sonpedia.com